

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI MENJADI GURU SEKOLAH LUAR BIASA
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi*



**OLEH:
SYAHFITRI PURBA
08.860.0047**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

23 Oktober 2012

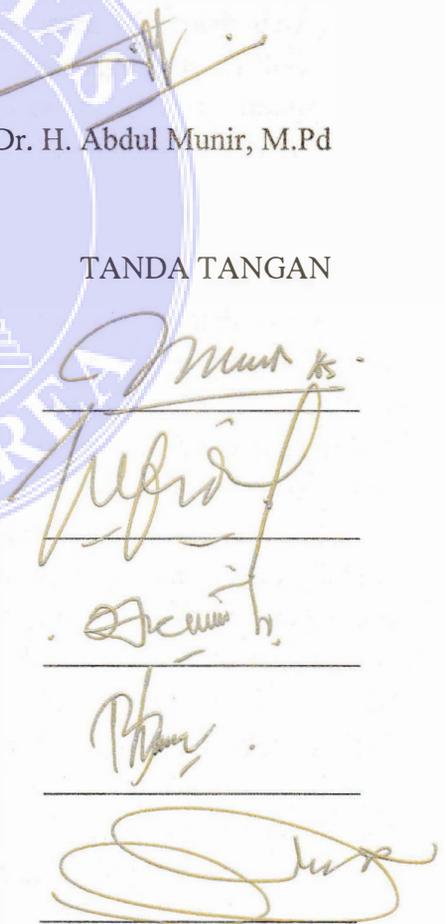
MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Dekan

Prof.Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Dra. Nur'aini, M.Si
2. DR. Nefi Damayanti, M.Si
3. Nurmaida I Siregar, S.Psi, M.Si
4. Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si
5. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi



The image shows five handwritten signatures in gold ink, each written on a horizontal line. The signatures are arranged vertically, corresponding to the list of committee members on the left. The first signature is the most legible, appearing to be 'Munir'. The other four signatures are more stylized and difficult to read.

ABSTRAK

STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MENJADI GURU SEKOLAH LUAR BIASA DI KOTA MEDAN

Oleh
Syahfitri Purba
08.860.0047

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menjadi guru SLB, dimana penelitian ini dilakukan untuk melihat kontribusi dari masing-masing faktor terhadap motivasi menjadi guru SLB dan melihat faktor mana dari keenam faktor yang diperoleh dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Harun (2006) dan Agustien (2009) yaitu kesabaran, minat mengajar, suka anak-anak, suka membantu orang lain, kebutuhan (gaji) dan mengamalkan ilmu, yang memiliki nilai persen yang paling dominan.

Penelitian ini dilakukan di dua Sekolah Luar Biasa di Kota Medan yaitu Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam (SLB TPI) dan Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Medan, dengan subjek penelitian yang berjumlah 47 guru.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi linier, diperoleh hasil dari keenam faktor, hanya lima faktor yang memiliki kontribusi atau mempengaruhi motivasi menjadi guru SLB yaitu kesabaran, minat mengajar, suka anak-anak, suka membantu orang lain dan mengamalkan ilmu, sedangkan satu faktor tidak berkontribusi atau tidak mempengaruhi.

Berdasarkan hasil analisis F persen diketahui bahwa dari keenam faktor, faktor suka membantu orang lain menjadi faktor yang paling mempengaruhi motivasi menjadi guru SLB hal ini dapat dilihat dari 47 guru, 45 guru menyatakan sesuai, selanjut faktor kedua yang paling mempengaruhi adalah faktor kesabaran, yang dapat dilihat dari 47 guru, 42 guru menyatakan sesuai, kemudian disusul faktor suka anak-anak dengan 42 guru yang menyatakan sesuai, selanjutnya faktor minat mengajar dengan 39 guru menyatakan sesuai, kemudian faktor mengamalkan ilmu dengan 28 guru menyatakan sesuai, dan yang terakhir faktor kebutuhan (gaji) dengan 18 guru menyatakan sesuai.

Kata kunci : motivasi menjadi guru Sekolah Luar Biasa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia serta kasih sayang yang begitu besar dan kesabaran kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi menjadi Guru Sekolah Luar Biasa di Kota Medan” tepat pada waktunya.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari ridho Allah SWT, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Untuk itu sudah sepatutnya dengan segala ketulusan dan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dua orang yang paling saya sayangi, patuhi, hormati, cintai yang paling istimewa selalu ada disamping ku dalam setiap situasi dan kondisi yaitu kedua orang tua ku, Ayahanda Effendy Purba, beliau adalah satu-satunya sosok laki-laki yang paling ku kagumi, yang selalu ada memberikan kasih sayang, didikan, do'a, dan dukungan yang begitu besar dan Mamanda Sugiati, wanita yang selalu memberikan apapun yang beliau punya untuk anak-anaknya, pengorbanan, didikan, perhatian dan do'a, yang beliau berikan sangat berharga. Semoga ayah dan mama selalu diberikan kesehatan, kasih sayang, dan lindungan Allah SWT.

2. Kakak-kakak ku Syafriani Purba S.E, Zuraidah Purba S.E, dan Maulidar Purba, Amd. Kalian adalah wanita-wanita tangguh yang paling ku kenal dan ku punya, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan perhatian, semoga kalian selalu bahagia dan diberikan yang terbaik oleh Allah SWT.
3. Untuk keponakan-keponakan kecil ku, Nadia Anggraini, dan Azzura Salsabila, senyum, tawa dan kehadiran kalian selalu mendatangkan senyum, memberikan semangat dan kebahagiaan di hati.
4. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
5. Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, M.A, selaku Rektor Universitas Medan Area.
6. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selalu memberikan senyum ramah.
7. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang banyak memberikan kemudahan kepada saya.
8. Ibu DR. Nefi Damayanti, M.Si selaku pembimbing I, yang telah begitu banyak membantu, membimbing dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Beliau banyak memberikan arahan dan nasehat yang berarti, serta dengan sabar membimbing saya mulai dari awal pembuatan sampai pada akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk semuanya bu.

9. Ibu Nurmaida I Siregar, S.Psi, M.Si selaku pembimbing II yang selalu memberikan senyum hangatnya setiap membimbing, masukan dan saran yang ibu berikan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ibu untuk bimbingannya.
10. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah menyalurkan ilmunya selama ini, ilmu yang Ibu dan Bapak berikan begitu bermanfaat.
11. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu saya dalam memperlancar urusan akademik, yang dengan rela mendengarkan setiap keluhan-keluhan.
12. Ibu Nurasih, S.Pd selaku kepala sekolah Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam (SLB TPI) Medan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian, dan kepada seluruh guru SLB TPI yang mau meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian saya.
13. Bapak Suratno selaku kepala sekolah Yayasan Pendidikan Anak Cacat (YPAC) Medan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian, dan kepada seluruh guru YPAC yang mau meluangkan waktu untuk mengisi skala penelitian saya.
14. Untuk sahabat-sahabat ku tersayang, Lini Meilani, Putri Agustiara, Dinda Chairiza, Tipapatirani, Intan Rukmana, Nurfadila, Maghfiratunnisa, Riska Hayuti, Herdi Maulana, Dita Yani dan lely Purnama Sari, terima kasih untuk persahabatan, kasih sayang,

kebersamaan, kehangatan dan semangat yang terus mengalir, saya beruntung memiliki sahabat-sahabat seperti kalian, *You are the best, love you all.*

15. Untuk Juliana Simanjuntak dan Elfrida Yanti, perjuangan kita tidak akan terlupakan, terima untuk semua semangat, kekuatan dan kebersamaan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
16. Untuk keluarga Prima, Mbak Qi, Mbak Ka, Mas Ali, Mas Hafiz, Mas Agung, Mbak Minda, Mbak Qorry, Mbak Tia, Indah, Heri, Mbak Ve, Adeq, dan terkhusus Bunda, terima kasih untuk dukungan, cinta, perhatian, semangat dan persaudaraannya.
17. Untuk semua teman-teman angkatan 2008 yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, terima kasih untuk bantuan, pertemanan, kehangatan, dukungan, dan perhatian selama ini.
18. Untuk semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih untuk segala bantuan, dukungan dan do'anya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Medan, September 2012

Peneliti

Syahfitri Purba

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Masalah.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Motivasi.....	12
1. Pengertian Motivasi.....	12
2. Fungsi Motivasi.....	15
3. Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Motivasi.....	16
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	18
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi menjadi Guru Sekolah Luar Biasa.....	23
B. Guru.....	29
1. Pengertian Guru.....	29
2. Peranan-Peranan Guru.....	30
C. Sekolah Luar Biasa.....	34
1. Pengertian Sekolah Luar Biasa.....	34
2. Klasifikasi dan Jenis Anak Berkebutuhan Khusus.....	34
D. Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi menjadi Guru Sekolah Luar Biasa.....	39
E. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Tipe Penelitian.....	42
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	42
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Validitas.....	46
2. Reliabilitas.....	48

F. Metode Analisis Data.....	49
BAB IV LAPORAN PENELITIAN.....	51
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	51
1. Orientasi Kanchah.....	51
2. Persiapan Penelitian.....	52
a. Persiapan Administrasi.....	52
b. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	52
B. Pelaksanaan Penelitian.....	54
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	58
a. Hasil Analisis Faktor Kesabaran.....	59
b. Hasil Analisis Faktor Minat Mengajar.....	60
c. Hasil Analisis Faktor Suka Anak-Anak.....	61
d. Hasil Analisis Faktor Suka Membantu Orang Lain.....	62
e. Hasil Analisis Faktor Kebutuhan (Gaji).....	63
f. Hasil Analisis Faktor Mengamalkan Ilmu.....	64
D. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	xiii

BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan, dorongan atau tenaga ini merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Tidak ada manusia di dunia ini yang tidak mempunyai motivasi, karena defenisi dari motiavasi itu sendiri adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan untuk melakukan kegiatan-kegiatan guna mencapai tujuan. Di kutip pada tanggal 25 Desember 2011 melalui situs (<http://www.duniapsikologi.com/pengertian-motivasi/>). Melihat defenisi dari motivasi ini tentu dapat dikatakan motivasi merupakan sesuatu yang kasat mata, yang tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan, yang keberadaannya dibutuhkan manusia manapun dan menjadi hal yang penting.

Menurut Winkel (1991) berdasarkan sumbernya motivasi dibedakan menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Seperti dikatakan di atas motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan, pekerjaan yang dilakukan seseorang atau jenis pekerjaan apa yang dipilihnya tidak lepas dari alasan dan motivasinya untuk memilih pekerjaan tersebut.

Guru adalah pekerjaan yang mulia dimata setiap manusia dan agama. Banyak orang berlomba-lomba ingin menjadi guru, figur guru menjadi idola, hal ini dapat dilihat dari data Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Dirjen PMPTK), hingga tahun 2009 jumlah guru di Indonesia mencapai 2.607.311 orang dengan rincian; guru sekolah negeri mencapai 1.972.735 orang atau sebesar 75,66%, sedangkan guru di sekolah swasta hanya mencapai 634.576 orang atau 24,34%. Di kutip pada tanggal 25 Desember 2011, 21:41 dari artikel yang di keluarkan pada tanggal 10 September 2011 melalui situs (<http://edukasi.kompasiana.com/2011/09/10/menggantungkan-impian-masih-bisakah-setinggi-langit/>). Bagi siswa sendiri guru sering diartikan sebagai sosok yang di'gugu' dan di'tiru', terlepas dari beragam bentuk dan jenis perilaku seorang guru sebagai pribadi (manusia) mereka mempunyai sifat dan sikap yang berbeda-beda.

Tidak ada artinya sebuah lembaga pendidikan tanpa adanya tenaga pengajar atau guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk mencerdaskan suatu bangsa yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model dan teladan pribadi. Selain peran guru juga mempunyai tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, Neny. (2009) Motivasi Menjadi Guru SLB pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Penelitian* (diterbitkan). Fakultas Psikologi. Universitas Gunadarma.
- Aisty, Atmie. (2009, November). Rasanya Menjadi Guru Sekolah Luar Biasa. [on-line]. Diakses pada tanggal 29 Desember 2011 dari <http://aizholic.blogspot.com/2009/11/rasanya-menjadi-guru-sekolah-luar-biasa.html>.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2002. *Validitas dan Reliabilitas*. Jogjakarta: Andi Offset.
- Berapasih Kebutuhan Guru di Indonesia. (2011, 02 Maret). [on-line]. Diakses pada tanggal 24 Desember 2011 dari <http://edukasi.kompasiana.com/2011/03/02/berapa-sih-kebutuhan-guru-di-indonesia/>.
- Eva. (2010, 6 Oktober). Kisah Pak Daliman, Spd Guru/Wakil Kepala SDLB Santi Rama. [on-line]. Diakses pada tanggal 29 Desember dari www.santirama.sch.id/index.php?option=com_content&task=view&id=195&Itemid=79
- Effendi, Dr Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gaji Guru SLB Paling Kecil Rp.4 Juta. [on-line]. Diakses pada tanggal 06 Maret 2012 dari <http://news.okezone.com/read/2010/02/23/337/306184/2011-gaji-guru-slb-paling-kecil-rp4-juta>
- Hadi, S. 2000. *Metode Research2*. Jogjakarta: Andi Offset.
- Hanif, Amru El. (2011). Studi Identifikasi Dampak Penggunaan Produk Bermerk *BleckBerry* Pada Remaja SMA Plus Al-Azhar Medan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi. UMA.
- Harun, Halimah. (2006). Minat, Motivasi dan Kemahiran Menagajar Guru Pelatih. *Jurnal Pendidikan*, 31, 83-96.
- Hanum, Latifah. 2010. Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menjadi Pekerja Seks Komersial (PSK) di Panti Pijat Kota Medan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi. UMA.
- Menggantungkan Impian, Masih Bisakah Setinggi Langit?. [on-line]. Diakses pada tanggal 25 Desember 2012 dari <http://edukasi.kompasiana.com/2011/09/10/menggantungkan-impian-masih-bisakah-setinggi-langit/>.

Rasanya Menjadi Guru Sekolah Luar Biasa. [on-line]. Diakses pada tanggal 24 Nopember 2012 dari <http://aizholic.blogspot.com/2009/11/rasanya-menjadi-guru-sekolah-luar-biasa.html>

Siswa Berkebutuhan Khusus. [on-line]. Diakses pada tanggal 25 Desember 2011 dari http://www.jubilee-jkt.sch.id/index.php?option=com_content&view=article&id=14:siswa-berkebutuhan-khusus&catid=1:about-jubilee&Itemid=30

Yamin, Drs. H. Martinis dan Dra. Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP).





LAMPIRAN C

**Skala Motivasi menjadi Guru Sekolah
Luar Biasa**

A. IDENTITAS DIRI

Isilah data-data di bawah ini sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu :

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Umur :

Pendidikan beserta fakultas :

Berapa lama bekerja di YPAC :

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya telah menyiapkan beberapa pernyataan. Bapak/Ibu di minta untuk memberikan pendapat terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam kolom dengan cara memilih:

- SS** = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan dan selalu melakukan hal-hal sesuai dengan pernyataan
- S** = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan dan melakukan hal-hal sesuai dengan pernyataan
- TS** = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan dan tidak melakukan hal-hal sesuai dengan pernyataan
- STS** = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan dan sama sekali tidak melakukan hal-hal sesuai dengan pernyataan

Bapak/Ibu hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

SELAMAT BEKERJA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menghadapi anak-anak SLB adalah hal yang biasa bagi saya.				
2.	Rasanya sangat menyenangkan dapat berperan dalam mendidik anak-anak berkebutuhan khusus.				
3.	Saya suka melihat siswa-siswa SLB saya bermain.				
4.	Saya tidak tega melihat anak-anak SLB yang diperlakukan dengan tidak baik.				
5.	Ketika siswa (anak-anak SLB) mulai susah diatur, timbul perasaan jengkel dihati saya.				
6.	Terkadang timbul pikiran untuk mencari pekerjaan lain				
7.	Saya sadar mengajari siswa-siswa SLB membutuhkan kestabilan emosi yang tinggi.				
8.	Saya memilih pekerjaan menjadi guru SLB, karena gaji guru SLB lebih besar daripada guru biasa.				
9.	Gaji bukanlah hal yang penting bagi saya				
10.	Ketika ada guru lain yang meminta mengambilkan sesuatu, dengan berat hati saya mengambilkannya.				
11.	Saya sengaja memilih pekerjaan menjadi guru SLB, karena latar belakang pendidikan yang saya miliki.				
12.	Menjadi guru SLB adalah cita-cita saya.				
13.	Saya berusaha bersikap tenang, ketika siswa-siswa SLB saya mulai sulit diatur.				
14.	Anak-anak adalah alasan saya menjadi guru SLB.				
15.	Berat bagi saya untuk berbagi dengan guru lain.				
16.	Gaji bukanlah prioritas utama bagi saya, yang paling penting adalah anak-anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan.				
17.	Saya tidak memiliki latar belakang pendidikan mengenai anak-anak berkebutuhan khusus.				
18.	Saya berusaha bersikap tenang, ketika ada guru lain yang bersikap tidak menyenangkan terhadap saya.				
19.	Sulit bagi saya untuk mengontrol emosi, ketika ada guru lain yang menyinggung perasaan saya.				
20.	Saya mencintai pekerjaan saya menjadi guru SLB.				
21.	Saya selalu mencari alasan agar mendapatkan izin untuk tidak mengajar.				
22.	Saya tidak suka berdekatan dengan siswa SLB saya.				
23.	Ketika melihat siswa SLB saya mengalami kesulitan saya segera membantu mereka.				
24.	Menjadi guru SLB adalah bentuk kepedulian saya terhadap anak-anak berkebutuhan khusus.				
25.	Alasan saya bekerja menjadi guru SLB, bukan hanya untuk mendapatkan gaji.				
26.	Ketika membantu guru lain, saya melakukannya dengan setengah hati.				
27.	Penting bagi saya untuk menyalurkan ilmu yang saya miliki kepada siswa-siswa SLB saya.				
28.	Saya masih mampu bersikap tenang ketika siswa-siswa SLB saya mulai saling bertengkar di kelas.				

29.	Saya tidak berniat menerapkan ilmu yang saya miliki kepada siswa-siswa SLB saya.				
30.	Saya mudah marah ketika siswa-siswa SLB saya mulai ribut.				
31.	Menjadi guru SLB sudah menjadi bagian dari hidup saya.				
32.	Saya tidak suka memperhatikan kebutuhan siswa-siswa saya.				
33.	Saya nyaman berada didekat anak-anak SLB.				
34.	Kalau dapat sebenarnya saya lebih suka mengerjakan pekerjaan lain.				
35.	Tanpa harus diminta, saya bersedia menggantikan guru yang berhalangan hadir.				
36.	Saya tidak perlu bekerja ditempat lain, karena gaji menjadi guru SLB sudah mencukupi.				
37.	Yang paling penting bagi saya adalah pengabdian dengan mengajar di SLB daripada gaji.				
38.	Sebisa mungkin saya mengontrol emosi ketika keadaan kelas mulai tidak terkendali.				
39.	Anak-anak berkebutuhan khusus menjadi alasan terbesar saya menjadi guru SLB.				
40.	Akan lebih baik jika bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan, oleh karena itu saya memilih pekerjaan ini (menjadi guru SLB).				
41.	Sebisa mungkin saya akan membantu siswa-siswa saya ketika mereka mengalami kesulitan.				
42.	Kebutuhan saya akan gaji mendorong saya memilih pekerjaan menjadi guru SLB.				
43.	Selain mengajar saya merasa tidak perlu melakukan apapun lagi di sekolah.				
44.	Sedapat mungkin saya menahan diri ketika siswa-siswa saya melakukan hal-hal di luar batas.				
45.	Setiap hari saya mengajar dengan setengah hati.				
46.	Saya merasa canggung berada didekat siswa-siswa saya dan saya merasa tidak nyaman.				
47.	Sedapat mungkin saya akan mengajari siswa-siswa saya sehingga mereka mampu mandiri.				
48.	Gaji adalah hal terpenting bagi saya.				
49.	Saya tidak tahan berlama-lama mendengarkan curahan hati orang tua siswa.				
50.	Sedapat mungkin saya akan menerapkan ilmu yang saya miliki kepada siswa SLB saya.				
51.	Lama-lama saya tidak tahan, mengajari anak-anak berkebutuhan khusus.				
52.	Saya tidak pernah berfikir untuk berhenti mengajar dan pindah kerja ke tempat lain.				
53.	Semakin lama saya mengajar di SLB, semakin saya merasa pekerjaan ini tidak cocok untuk saya.				
54.	Saya lebih memilih melakukan pekerjaan lain daripada menemani siswa SLB saya bermain.				
55.	Sulit bagi saya untuk berempati dengan orang lain.				
56.	Gaji yang saya dapatkan dengan mengajar di SLB sudah				

	mampu mencukupi kebutuhan hidup saya.				
57.	Jika saya mengharapkan gaji yang besar dengan menjadi guru SLB hal tersebut tidak akan saya dapatkan				
58.	Saya ingin menyampaikan ilmu yang saya miliki kepada siswa-siswa SLB saya.				
59.	Saya tidak menyangka menjadi guru SLB karena ketika kuliah saya tidak pernah mendapatkan materi tentang anak-anak berkebutuhan khusus.				
60.	Saya tidak dapat menahan kekesalan hati saya ketika siswa-siswa saya mulai ribut.				
61.	Setiap pagi saya berangkat mengajar dengan hati penuh semangat.				
62.	Ketika saya melihat anak-anak SLB, saya langsung menyapa mereka.				
63.	Anak-anak berkebutuhan khusus bukan alasan saya menjadi guru SLB.				
64.	Ketika melihat ada siswa SLB saya mengalami kesulitan, saya bersikap acuh tak acuh.				
65.	Selain gaji tidak ada hal lain yang saya harapkan.				
66.	Jika saya ingin mendapatkan gaji yang banyak, saya tidak akan memilih bekerja menjadi guru SLB.				
67.	Latar belakang pendidikan bukanlah hal yang penting untuk bisa menjadi guru SLB.				
68.	Saya sering merasa jengkel dengan pekerjaan yang saya lakukan (menjadi guru SLB).				
69.	Ketika melihat anak yang sedang menangis saya ingin memeluk dan menghiburnya.				
70.	Saya tidak suka menemani siswa-siswa SLB saya bermain.				
71.	Saya tidak dapat sepenuhnya menerapkan ilmu yang saya miliki karena saya bekerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yaitu menjadi guru SLB.				
72.	Ketika saya merasa sedikit pusing saya akan langsung izin untuk tidak mengajar.				
73.	Saya senang berada dikeliling siswa SLB saya.				
74.	Menjadi guru SLB bukan keinginan saya.				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364340, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : 1306 /FO/PP/2012
Lampiran :-
Hal : Pengambilan Data

27 Juli 2012

Yth. Pimpinan
Yayasan Pendidikan Anak Cacat
Jalan Adinegoro 2 Durian Medan Timur

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Syahfitri Purba
NPM : 08.860.0047
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Yayasan Pendidikan Anak Cacat Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menjadi Guru Sekolah Luar Biasa di Kota Medan.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

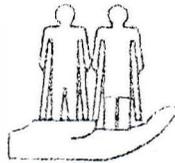
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan
Bidang Akademik,
Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi.

Tembusan :

- Mahasiswa Ybs.

UNIVERSITAS MEDAN AREA



Cacat atau tidak bukanlah ukuran kemampuan seseorang

SURAT KETERANGAN
No : 04/S. Ket/ SLB-C/IX/2012

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SURATNO
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLB – C YPAC Medan
Alamat : Jl. Adinegoro No. 02 Medan

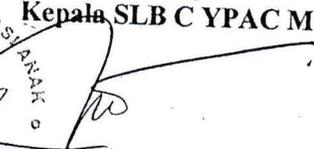
Menerangkan bahwa :

Nama : Syahfitri Purba
NIM : 08.860.0047
Judul Penelitian : Studi Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menjadi Guru Sekolah Luar Biasa di Kota Medan.

Benar telah selesai melakukan penelitian di SLB YPAC Medan yang dilaksanakan pada tanggal 5 s.d 10 September 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 September 2012
Kepala SLB C YPAC Medan


PUSAT RE-HABILITASI ANAK
SLB C
YPAC MEDAN
SURATNO



TAMAN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH LUAR BIASA
BAGIAN TUNA NETRA - TUNA RUNGU - TUNA GRAHITA
(SLB - ABC - TPI)

(TPI Badan Hukum SP. Menteri Kehakiman No. J.A.5.2/15/5 Tgl. 29 Desember 1958)
Izin Operasional Nomor : 084/1.05/A.87

Alamat Kantor : Jl. SM. Raja Km. 7 No. 5 Medan, 20147 Telp. (061) 7864203

No. : 062/SLB/ABC/TPI/VIII/12

Medan, 10 Agustus 2012

Lamp. : -

Hal : Keterangan Telah Melakukan
Pengambilan Data

Kepada Yth :

Wakil Dekan Fakultas Psikologi

Di -

Jl.Kolam No.1 Medan Estate

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan dari Wakil Dekan dari Fakultas Psikologi, Program Studi Ilmu Psikologi Universitas Medan Area, Nomor : 1306/FO/PP/2012 tanggal 27 Juli 2012, tentang ijin Pengambilan Data, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Syahfitri Purba
NIM	: 08.860.0047
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Telah benar melakukan pengambilan data di Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam (SLB/ABC/TPI) Medan, dengan judul skripsi “ Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menjadi Guru Sekolah Luar Biasa di Kota Medan “ pada tanggal 6 s/d 9 Agustus dengan hasil baik.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SLB/ABC/TPI
Medan,


NURASIAH, S.Pd.

NIP. 19611008 198503 2 001